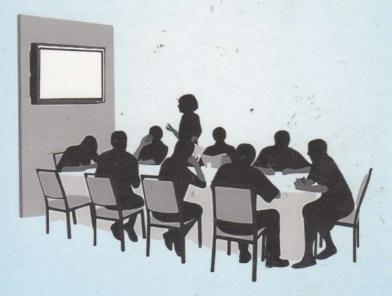
PROSIDING SEMINAR **NASIONAL PENDIDIKAN**

Tema:

"Standarisasi KKNI

Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"

Bengkulu, 12 November 2016



Penyelenggara:







PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Bekerjasama Dengan

ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN/ ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)

Bengkulu, 2016

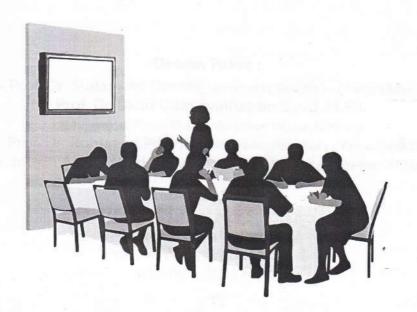
Whin I Summ

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tema:

"Standarisasi KKNI

Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"



Penyelenggara:







PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Bekerjasama Dengan

ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN /
ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)

Bengkulu, 2016

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tema:

"Standarisasi KKNI Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"

> Tempat: Hotel Santika Bengkulu Tanggal: 12 November 2016

Dewan Pakar:

- Prof. Dr. Sudarwan Danim (Universitas Bengkulu / Dekan FKIP)
 - Prof. Dr. Saud Udin Syaifuddin Saud, M.Ed.

(Universitas Pendidikan Indonesia / Ketua APMAPI)

- Prof. Dr. Rohiat, M.Pd. (FKIP Universitas Bengkulu / KetuaPanitia)
- Dr. Imron Arifin, M.Pd. (Universitas Negeri Malang / Sekretaris APMAPI)

Editor Pelaksana:

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko M. Lutfi Firdaus, M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. WahyuWidada, M.Pd. Syailindra, S.Pd.,M.Pd.

Penyelenggara:

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Bekerjasama Dengan

ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN /
ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)

Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Universitas Bengkulu. 2016. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, Tema: "Standarisasi KKNI Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN". Bengkulu: Program StudiAdministrasiPendidikan FKIP Universitas Bengkulu BekerjasamaDengan APMAPI

ISBN: 978-602-8043-59-5

Editor:

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko M. Lutfi Firdaus, M.Sc, Ph.D. Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd. Syailindra, S.Pd. M.Pd.

Desain Sampul: RNS & Shany

Tata Letak: Shany

Cetakan I: November 2016

Penerbit:

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU Bekerjasama Dengan ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN / ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)

UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Undang undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

Hak Cipta adalah hak ekslusif bagi Pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7(tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,000 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Rapat Kerja Nasional Kemenristek Dikti Tahun 2016 telah membahas bahwa pembangunan Indonesia pada RPJM 2015-2019 menitik beratkan pembangunan yang berbasis kepada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tindak lanjut dari Rakernas tersebut memerlukan sinergi antara perguruan tinggi dengan berbagai pihak terkait, revitalisasi LPTK, pembangunansatuan pendidikan dasar dan menengah, reformasi birokrasi menuju tata kelola yang lebih efisien, transparan dan akuntabel, serta identifikasi dan sosialisasi praktek terbaik dalam pengelolaan pendidikan.

Sebagai masyarakat dari Asosiasi Pengelola Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Indonesia (APMAPI) merasa tertantang untuk membumikan dari hasil rakernas sebagaimana di atas. Para pakar manajemen / administrasi pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi pada aspek penguatan internal program studi manajemen / administrasi pendidikan, standarisasi KKNI program studi manajemen / administrasi pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3, penguatan kolaborasi dalam penyiapan calon kepala sekolah dan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengawas, dan peningkatan peran LPTK dalam mengembangkan karir agar mampu bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Salah satu wujud konkrit untuk memberikan kontribusi yang terbaik yaitu melalui penyelenggaraan Seminar Nasional Pendidikan. Seminar ini diselenggarakan dengan tema: "Standarisasi KKNI Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN". Penyelenggaraan seminar ini diharapkan dapat menghimpun berbagai gagasan segar rumusan standarisasi kurikulum program studi yang selaras dengan KKNI, dan meningkatkan kolaborasi antar lembaga dalam peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengawas di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Penyelenggara seminar ini yaitu Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu bekerjasama dengan APMAPI. Seminar diselenggarakan di hotel Santika Bengkulu pada tanggal 12 November 2016. Terdapat delapan puluh lima lebih artikel ilmiah yang masuk dan dipresentasikan ke dalam tiga kelompok. Kelompok I bidang Manajemen / Administrasi Pendidikan, kelompok II bidang Supervisi Pendidikan, dan kelompok III bidang kepemimpinan, perencanaan, penjaminan mutu, dan lain-lain. Artikel ilmiah yang masuk ini telah di edit dan di kemas dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.

Pada kesempatan ini Panitia Seminar menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya ke pada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan prosiding dan penyelenggaraan seminar ini. Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada: (1) Rektor Universitas Bengkulu dan jajarannya yang telah mendukung kegiatan seminar ini, (2) Dekan FKIP Universitas Bengkulu yang telah menfasilitasi penyelenggaraan musyawarah kerja dan seminar, (3) Ketua dan Sekretaris APMAPI yang telah memberikan dukungan dan arahan penyelenggaraan musyawarah kerja dan seminar, (4) para peserta seminar yang telah menulis artikel ilmiah, dan (5) semua panitia yang telah mensukseskan kegiatan seminar dan penulisan prosiding.

Demikian semoga penulisan prosiding seminar ini bermanfaat. Jika ada salah kata dan penulisan mohon untuk dimaafkan. Semoga ke depan dapat dijadikan aktivitas yang lebih baik lagi. Terimakasih.

Bengkulu, 11 November 2016 Ketua Panitia,

Prof. Dr. Rohiat, M.Pd.

DAFTAR ISI

kasih

alam gaan kung ilitasi yang ninar, telah

dan ebih

KATA PENGANTARDAFTAR ISI	iii V
Pengembangan Kapasitas LPTK Era Masyarakat Ekonomi Asean Sudarwan Danim	1
Otonomi Keilmuan Dan Kedudukan Profesi Administrasi Pendidika Dan Ilmu Manajemen Pendidikan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean Syaiful Sagala	7
Efektivitas Implementasi Pkb Gurudi Kabupaten Purbalingga Yovitha Yuliejantiningsih Dan Nurkolis	15
Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan Fitria Sumitri	21
Analisis Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasardi Kabupaten Gorontalo	,
Sepuluh Perubahan Pendidikan Untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN	26
Nina Lamatenggo Dan Hamzah Uno Managemen Pendidikan Nilai Membangun Karakter Dalam Keluarga	
Manajemen Peningkatan Kinerja Guru	37
Studi Deskriptif Kualitatif Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manna) Ahmad Zubair Permasalah Pendidikan Di Indonesia Menghadap	42
Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Rustam I. Husain Dan Julhim S. Tangio	48
Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Slameto	53
Supervisi Kelompok Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Surabaya Murtadlo	64
novasi Kerja Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Evaluasi Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Isman Stiawan	72
Analysis of Implementation of Clinical Supervision n Teacher Competence Enhancement In Elementary School District Of North Bekasi Indonesia In 2013	
Veti Karnati	75

Website Di MTS Negeri Gorontalo Memasuki Era MEA Hamzah B. Uno Dan Abd. Rahman K. Ma'ruf	80
Pengembangan Penilaian Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 Berbasis Lesson Study Di SMP	00
Sutama, Sabar Narimo Dan Samino	89
Kurikulum 2013 Berbasis Lesson Study Di Sekolah Menengah Kejuruan Suyatmini, Yetty Sarjono, Titik Asmawati, And Wafrotur Rohmah	99
Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Profesional Dan Efektif Dalam Kerangka MEA (I) Ahmad Yusuf Sobri	104
Kemampuan Guru-guru IPA SMP Peserta PLPG Dalam Menyusun Dan Menganalisis Soal Yusrizal	109
Pengaruh Gelombang Mikro Dari Telepon Seluler Pada Gerak Motorik Mencit Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Sains Teknologi Dan Masyarakat	
M. Lutfi Firdaus, Markos, Eko Swistoro Dan Rosane Medriati	115
Kendala Pembelajaran Matematika Kontekstual Di Sekolah Dasar Dan Alternatif Solusinya C. Indah Nartani, Rosidah Aliim Hidayat, Dan Yohana Sumiyati	121
Pengelolaan Media Pembelajaran Matematika Berbasis IT Di SMK Untuk Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean Syalendra Putra	125
Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Pendidikan Dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean Bambang Ismanto	131
Efektifitas Perencanaan Unit Produksi Bidang Keahlian Teknik Otomotif Aseferianto Zailah	137
Teknik-teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Upaya Membantu Guru Mengatasi Kesulitan Mengajar Lucy Evriani	143
Manajemen Pembiayaan Pendidikan Maisyar Alpian	
Perencanaan Praktek Kerja Industri Titi Sundari	155
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Membina Disiplin Mengajar Guru Di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan Alfian Edi	157
/ WHAT DAI DOWN THE PROPERTY OF THE PROPERTY O	13/

Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Sukartini	161
Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Muhadzdzibah	
Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMAN 2 Bengkulu Selatan) Meydia Afrina	
Visi Kepemimpinan Transformasional Kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan Edwar	
Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Bengkulu Selatan Dalam Merumuskan Visi Dan Misi Sekolah Erma	
Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bahasa Inggris Di SMP N 2 Bengkulu Selatan Melalui Supervisi Akademik Liasrawati	- 0
Meningkatkanefektivitassekolah Melalui Peningkatan Kinerja Guru Nurhizrah Gistituati	
Manajemen Pembiayaan Sekolah Model Zamzuriyani	
Pengembangan Profesi Pengawas Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui "In-service Training" Arwildayanto	
Pengalaman Terbaik Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Di SMA N 1 Kota Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara	
Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMP Negeri 1 Calang Provinsi Aceh	
Pengembangan Budaya Mutu Sekolah Melalui Musyawarah Kerja Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama	
Haira Pililie, Abdul Kadim Masaong, Arfan Arsyad Budaya Akademik Sma Mahatma Gading Richard A. Voorneman Dan Hotner Tampubolon	
Peer Group, Sebuah Pendekatan Pelaksanaan Supervisi Anisah Dan Irsyad	
Perencanaan Pembelajaran Inovatif Oleh Guru Bahasa Inggris	246

SMP Negeri 13 Bengkulu Selatan Erlinaindrawati	249
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Penilaian Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Islan Jaya	253
Pembinaan Disiplin Guru Dalam Persiapan Mengajar Mengembangkan	
Silabus Untuk Memperbaiki Pembelajaran Sirmanto	259
Manajemen Perencanaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Kimia Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Sri Yuliarti	264
Penghapusan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Ramlan Susanto	268
Peta Implementasi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Sumardi, Sutama, Sutarni	271
Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris Bidang Keterampilan Menulis Usna Deli	278
Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Bidang Reading Comprehension Skill Di SMP N 15 Bengkulu Selatan Agusmiati	281
Model Pengembangan Pendidikan Bermutu (Rancan Bangun Bagi Sekolah/madrasah Maarif Nu Di Jawa Timur Timur) Ali Mustofa Dan Tim	284
Kepala Laboratorium Sebagai Pengelola Laboratorium IPA SMP Ariani Maimunah	292
Pembudayaan Budi Pekerti Di Sma Negeri 1 Ketahun Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Arini	297
Pengelolaan Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya Di Sma Negeri 3 Bengkulu Selatan Cahya Isten	300
Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Kota Manna Dapid Candra	
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Deni Afrina	307
Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Lingkungan Sekolah Desilia Rachma Sari	312

paya Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah ma Fatmawati	317
arana Dan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri 9 Ketahun Jabupaten Bengkulu Utara Jadloli	320
Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah itriani	323
Pengaruh Kinerja Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Hanif Al Kadri	330
Karakter Dan Tindakan Ideal Kepala Sekolah Pendekatan Teori Sifat Dan Perilaku Dalam Kepemimpinan Pendidikan) Hasyim Asy'ari	335
Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah Melalui Penelitian Tindakan Sekolah Karmila Puspasari	339
Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Kurilah	342
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kabupaten Bengkulu Selatan Lili Yulianti	345
Potensi Wali Murid Dan Kontribusinya Terhadap Sekolah Di SMP N 1 Ketahun Mutia Rohmawati	350
Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMP Negeri Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Neti Herawati	356
Menyiapkan Pendidik Unggul Di Lingkungan Keluarga Osa Juarsa	359
Strategi Penyiapan (Pre-service Education And Training) Calon Guru Sekolah Dasar Daerah Terpencil (Rethinking LPTK Dalam Menyikapi Problematika Pendidikan Daerah Terpencil) Piter Joko Nugroho	. 367
Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran Siti Salbiyah	
Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Slamet	. 379
Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Sugiyatno	
Penyiapan Pengawas Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Sumarsih	389

Pendidik Yang Profesional Dalam Menghadapi MEA Warni Tune Sumar	394
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Widyawati	398
Manajemen Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMK N 1 Bengkulu Selatan Yusti Hazaini	404
Menuju Sekolah Yang Berdaya Saing Di Era MEA Zakaria	408
Pentingnya Program Guru Pembelajar Bagi Guru Tri Rahayu	413
Akuntabilitas Proses Penghapusan Sarana Pėndidikan Di SMP Negeri 1 Bengkulu Selatan Eva Susanti	417
Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Aceng Muhtaram Mirfani	421
Analisis Kompetensi Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Riesna Elly Rozaria Kobie, Abd. Kadim Masaong, Arfan Arsyad	422
Analysis Of The Competency Of School Supervisor In The Implementation Of School Based Management In The Junior High School Riesna Elly Rozaria Kobie, Abd. Kadim Masaong, Arfan Arsyad	423
Meningkatkan Daya Saing, Inovasi Dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Life Skill Formation Ansar, Ikhfan Haris Dan Arifin Suking	424
Stategi Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Era MEA Samsilayurni Dan Erwin Bakti	425
Kepala Sekolah Inovatif Di Era Masyarakat Ekonomi ASEA Kasus Indonesia Sekarang Suyatno	426
Pemberdayaan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Sekolah Suyata	427
Meningkatkan Daya Saing, Inovasi dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Life Skill Formation	
Ansar, Ikhfan Haris dan Arifin Suking	428

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN BELAJAR DENGAN SENTUHAN PENDIDIK YANG PROFESIONAL DALAM MENGHADAPI MEA

Warni Tune Sumar

Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Manajemen Pendidikan

ABSTRACT

In the face of Assean Economic Community (AEC) they should be prepared Human Resources (HR) was good, especially to prepare students good quality then the potential teachers need to be developed. In the face of MEA. Educators and Educational Challenges in Toward AEC Teachers as educators have a strategic position in building a civilization. Certainly through the education sector. Duties and obligations of both teachers directly related to the process of teaching and learning and are not directly associated very influential on learning outcomes. Increasing the quality of education is a process that is executed dynamically and continuously in order to improve the quality of education in educational achievement effectively and efficiently. The program to improve the quality of education is the achievement of national education goals. The success of the education program objectives (outputs) is largely determined by its implementation (process) and the process is greatly influenced by the degree of readiness of teachers. Learning program is an important process because of a direct interaction between students and teachers so that they can rest assured that all education is highly dependent on teacher behavior. Thus it can be believed that change will occur if there is a change of behavior of students and teachers so that students have a teaching position and the position of the strategy to improve the quality of learning.

Keywords: strategy, qualyty, learning

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan program pendidikan, kualitas pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, aktivitas dan kreaktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berkualitas apabila didukung oleh guru yang profesional memiliki kompetensi profesional, pedagogik, keperibadian dan sosial. (UU Guru dan Dosen Pasal 10). Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif. Proses belajar mengajar yang efektif akan berguna untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Sebab pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan, berhasil tidaknya tujuan pembelajaran di kelas, banyak ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain guru, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran serta lingkungan sekolah yang kondusif.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak didik agar tercipta insan-insan yang berkulaitas, yang beriman dan bertaqwa serta memiliki kecerdasan baik intelektual, emosional maupun spritual. Telah berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembenahan sistem pendidikan seperti mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan, sejak dari pengembangan dan pembaharuan kurikulum, peningkatan mutu, profesionalisme guru, peningkatan sistem manajemen pendidikan, serta pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam pembentukan manusia Indonesia agar dapat hidup bersaing di era yang penuh tantangan dan segala perubahan.

Dalam sistem pendidikan nasional sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah memuat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifatnya yang unik menujukan bahwa sekolah memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh lembaga lain seperti terjadinya proses pembelajaran kepada peserta didik dan terselenggarannya pembudayaan kehidupan kepada umat manusia.

dijaba tentan disusu dan pi

pendi kuat. baik o tindal pendi

> karen pemb fungs pend dipar deng

> > baik

men

pend lulus pend men belu asah diba

II. I

pera seba dala pro

bak

per jaw der ber me

tid nil Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar pendidikan.

Guru sebagai pekerjaan profesi secara holistik berada pada posisi tertinggi dalam sistem pendidikan nasional, karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat. Sehingga tenaga profesional seorang guru dituntut untuk harus mampu mengelolah pembelajaran baik dalam hal merancang pembelajaran, mengelolah pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi serta tindak lanjut dalam melaksanakan hasil pembelajaran serta optimal bagi tercapainya tujuan pendidikan.

Guru menempati posisi startegis dalam perwujudan tujuan pendidikan yang optimal. Oleh karena itu guru dituntut meningkatkan profesionalisme dan keterampilanya dalam mengelolah pembelajaran, sebab hanya dengan modal kompetensi guru dapat mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini didasarkan pada satu anggapan bahwa ditangan gurulah tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan amanat dan sistem pendidikan nasional. Selain itu guru juga dipandang sebagai faktor kunci dalam proses pembelajaran, dimana guru yang berinteraksi langsung dengan siswa, sehingga perilaku guru dapat dipengaruhi langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan memahami berbagai masalah dalam pendidikan, di sinilah peranan tenaga pendidik baik Dosen maupun Guru, bahkan keluarga mahasiswa/siswa dapat mampu merubah kondisi negeri menuju pendidikan yang lebih maju tidak kalah bersaing dengan pendidik luar negeri, namun hal itu bisa terwujud apabila didasari pendidiknya yang profesional, dibarengi dengan fasilitas lembaga pendidikan yang modern dan memadai, maka lembaga pendidikan tersebut akan mampu mencetak lulusan-lulusan yang terbaik mampu bersaing. Sehingga dapat disadari, bahwa pendidikan khususnya pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan AEC dan dalam mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk menghadapi integrasi regional. SDM Indonesia di nilai belum sepenuhnya siap menghadapi Asean Economic Community, sehingga SDM Indonesia harus di asah dan di perkuat melalui keterampilan. Dikarenakan, tenaga kerja terlatih jauh lebih utama dibandingkan dengan tenaga kerja terdidik.

II. PEMBAHASAN

rente dan ensite ensite

a. Tenaga Guru sebagai Profesi

Sejalan dengan hal itu Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Bab II Pasal 2 ayat (I) menyatakan guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan usia dini pada jenjang pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Profesional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang tetapi profesional sebagai tenaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan melalui lembaga pendidikan formal.

Penegasan Undang-Undang No 14 tahun 2005 Pasal 7 ayat (1) menyatakan profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme memiliki komitemen untuk meningkatkan mutu pendidikan, memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal berkaitan dengan keprofesionalan guru, ayat (2) menyatakan pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.

Pelaksanaan undang-undang tentang guru dan dosen ini memiliki misi yaitu mengangkat martabat guru, menjamin hak dan kewajiban guru, meningkatkan kompetensi guru, memajukan profesi dan karir guru, meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan mutu pendidikan nasional dapat mengurangi kesenjangan ketersediaan guru antar daerah dari segi jumlah, mutu, kualitas akademik dan

mengurangi kesenjangan mutu pendidikan antar daerah dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Menurut Djonegoro (dalam Sagala 2011:41) mengatakan profesionalisme dalam pekerjaan ditentukan oleh tiga faktor yakni: (1) memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialisasi, (2) memiliki kemampuan memperbaiki kemampuan keterampilan dan keahlian khusus, (3) memperoleh penghasilan yang memadai.

Guru yang bermutu mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensina dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah mempercepat berubahnya nilai-nilai sosial yang membawa dampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan bangsa Indonesia, terutama kehidupan siswa dan lingkunganya. Dampak positif adalah bertambahnya kecepatan dan peningkatan tingkat berfikir dalam berbagai bidang, dan terjadi perubahan pola hidup yang lebih efisien dan pragmatis. Sedangkan dampak negatif adalah bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam memahami dan merencanakan perkembangan yang begitu cepat di berbagai bidang tersebut, sehingga terjadi benturan berbagai kecenderungan dengan nilai-nilailuhur bangsa Indonesia.

Sistem pendidikan Indonesia lebih berorientasi pada pengisian kognisi yang ekuivalen dengan peningkatan IQ semata walaupun juga di dalamnya terintegrasi pendidikan EQ, warisan yang terbaik bangsa kita adalah tradisi spritualitas (SQ) yang tinggi kemudian nyaris terabaikan untuk tidak mengatakan terlupakan tetapi terabaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang diutamakan adalah IQ dari pada SQ sehingga siswa pada lulusan hanya kaya dengan menghafal materi tetapi tidak mampu mengimplementasikan apa yang mereka dapatkan dalam pendidikan formal.

b. Guru Profesional Senantiasa Meningkatkan Kualitasnya

Pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru selama ini di serahkan pada guru itu sendiri, jika guru itu mau mengembangkan dirinya, maka guru itu akan berkualitas. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan berarti meningkatkan mutu guru mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijabarkan kedalam Standar Nasional Pendidikan. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu: standar isi,standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar penbiayaan, dan standar penilain pendidikan.

Melalui implementasi Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 ini pula pemerintah Indonesia telah mempercepat pencangan Millenium Develepment Goals yang semula dicanangkan tahun 2020 dipercepat menjadi tahun 2016. Millenium Develepment Goals adalah era pasar bebas atau era globalisasi, sebagai era persaingan mutu atau kualitas, siapa yang berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Hal tersebut mutlak diperlakukan, karena akan menjadi penopang utama pembangunan nasional yang mandiri dan berkeadilan, good governance and clean governance, serta menjadi jalan keluar bagi bangsa Indonesia dari multi dimensi krisis kemiskinan, dan kesenjangan ekonomi.

Sebagai orang yang bertugas mengajar dan mendidik, guru akan melaksanakan berbagai macam kegiatan demi tercapainya tujuan tersebut. Guru harus memainkan perannya sebagai pembimbing, pembaharuan model atau contoh, konselor, pencipta yang mengetahui sesuatu, pembangkit semangat dan seorang aktor. Dengan demikian ketika proses pembelajaran berlangsung guru dapat tampil sebagai sosok yang menarik sehingga mampu menumbuhkan motif atau motivasi berprestasi. Didalam kelas seorang guru juga dapat tampil sebagai tokoh yang mampu membuat siswa berpikir divergen dengan memberikan berbagai pertanyaan yang jawabannya tidak sekedar terkait dengan fakta. Seorang guru dikelas dapat merumuskan pertanyaan yang ditujuakan kepada peserta didik yang memerlukan jawaban kreaktif, imajinatif- hipotetik dan sintetik.

guru lingk kema pelal tinda diori yang Khae

dala men ilmu dala kual

> sosion (c) r men bert mela (h) r

seba

kon mer dite

III.

diku

DA

Ab Az An

An

M: M: Sa

So

Standar kemampuan guru bertujuan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ruang lingkup standar kemampuan guru meliputi tiga komponen kemampuan yaitu: Pertama komponen kemampuan pengelolaan pembelajaran yang mencakup; (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, (3) penilaiaan prestasi belajar peserta didik, (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Kedua, komponen kemampuan pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi, Ketiga, komponen kemampuan penguasaab akademik yang mencakup: (1) pemahaman wawasan kependidikan, (2) penguasaan bahan kajian akademik (Khaeruddin dan Junaedi, 2007:27).

Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menujukan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Standar kompetensi guru bertujuan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2007:135) ruang lingkup kompetensi profesional dapat diidentifikasikan sebagai berikut: (a) mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis dan sebagainya, (b) dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik, (c) mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, (d) dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, (e) mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan, (f) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, (g) mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik, (h) mampu menumbuhkan keperibadian peserta didik.

Memahami uraian di atas bahwa kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Sementara itu dalam Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

III. SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki hubungan dengan siswa, guru melaksanakan tugasnya dengan penuh gairah, keriangan, kecekatan dalam mendidik siswa

2. Peran guru dapat membentuk karakteristik siswa, tugas dan kewajiban guru sangat berpengaruh pada kualitas lulusan, guru menciptakan suasana sebaik-baiknya yang menjunjung berhasilnya proses pembelajaran

3. Guru secara pribadi dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid.2005 Perencanaan Pembelajaran. Penerbit PT Remaja Rosda Karya

Azhari, Ahmad 2003, Supervisi Rencana Program Pembelajaran. Jakarta: Rian Putra

Anonimous, 2006 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Pendidikan. Jakarta BNSP Departemen Pendidikan Nasional.

Anonimous, 2004 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta Departemen

Imron Ali 1995. Pembinaan Guru di Indonesia. Jakarta PT Dunia Pustaka Jaya

Majid, Abdul 2005. Perencanaan Pembelajaran Penerbit PT Remaja Rosda Karya

Mulyasa.E.2007. Standar Sertifikasi Guru. PT Remaja Rosda Karya

Saiful Sagala 2011: Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan Penerbit AlfaBeta Bandung

Soetjipto, dkk 2004 Profesi Keguruan. Jakarta Rineka Cipta



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TAHUN 2016

Penerbit:

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

JI. WR Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

No. Telp/Fax: (+62736) 341022 | http://www.fkip.unib.ac.id | e-mail: mampfkip@unib.ac.id

